

ABSTRAK

Nama : Muhammad Fachri
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Keadilan Kompensasi dalam Sistem Penggajian Menurut Perspektif Ekonomi Syariah Studi Kasus Dr. Kupa Kota Lhokseumawe

Keadilan kompensasi dalam ekonomi syariah diwujudkan melalui konsep *ujrah* yang berorientasi pada kesejahteraan tenaga kerja. Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam menerapkan sistem penggajian yang objektif dan transparan. Fenomena ini terlihat di Warung Kopi Dr. Kupa, di mana terdapat ketidaksesuaian antara kontribusi kerja dan kompensasi, seperti penyamaan gaji pada pekerja dengan kompetensi berbeda. Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem penggajian yang diterapkan dan kesesuaiannya dengan prinsip *ujrah* dalam ekonomi syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pemilik usaha dan pekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penggajian masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan *ujrah* dan *maqāṣid syarī'ah* karena belum berbasis evaluasi kinerja dan transparansi. Oleh karena itu, diperlukan reformulasi sistem penggajian yang lebih adil, partisipatif, dan sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam pada sektor UMKM.

Kata Kunci: Keadilan kompensasi; sistem penggajian; *ujrah*; ekonomi syariah; UMKM

ABSTRACT

Name : Muhammad Fachri
 Study Program : Islamic Economics
 Title : *Analysis of Compensation Justice in the Wage System from the Perspective of Islamic Economics Case Studi Dr. Kupa Lhokseumawe City*

Compensation justice in the sharia economy is realized through the concept of ujrah which is oriented towards the welfare of the workforce. However, many MSMEs still face obstacles in implementing an objective and transparent payroll system. This phenomenon can be seen at Warung Kopi Dr. Kupa, where there is a mismatch between work contributions and compensation, such as equalizing salaries for workers with different competencies. This study aims to analyze the applied payroll system and its conformity with the principle of ujrah in sharia economics. The research uses a descriptive qualitative approach through interviews, observations, and documentation of business owners and workers. The results of the study show that the payroll system is still conventional and does not fully reflect the principles of justice of ujrah and maqāṣid syarī'ah because it is not based on performance evaluation and transparency. Therefore, it is necessary to reformulate a payroll system that is more fair, participatory, and in accordance with Islamic economic values in the MSME sector.

Keywords: *Compensation justice; wage system; ujrah; Islamic economics; MSMEs*